

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian yang berupa paparan data; a) deskripsi data penelitian, b) temuan penelitian, dan c) analisis data. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Desain Pembelajaran Tematik dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin Peserta Didik.**

Pada dasarnya desain pembelajaran mencakup beberapa hal diantaranya ada silabus dan rencana persiapan pembelajaran. Dalam rencana persiapan pembelajaran didalamnya ada rencana teknik penyampaian serta strategi yang akan dipakai untuk mentransfer apa yang menjadi desain awal. Dalam menyusun perangkat pembelajaran para guru selalu mencari referensi dari berbagai sumber, mulai dari sumber elektronik sampai sumber yang berasal dari buku. Diharapkan banyak referensi yang dipakai akan mempermudah para guru memilih metode atau strategi yang digunakan bisa dimaksimalkan dengan kemampuan anak. Dalam desain pembelajaran para guru menggunakan rencana persiapan pembelajaran yang berkarakter, sehingga tujuan pembelajaran ini jelas. Untuk implementasi dari pembentukan karakter itu dengan menerapkan pembiasaan – pembiasaan mulai dari datang sampai pulang yang itu diawasi secara

penuh oleh bapak/ibu guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Zainal Fanani terkait desain pembelajaran yang dilakukan di lembaga untuk menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik, beliau menuturkan bahwa:

Dalam mendesain pembelajaran tematik yang bertujuan untuk membentuk perilaku anak yang berkarakter khususnya dalam hal kedisiplinan adalah dengan menggunakan rencana persiapan pembelajaran berbasis kurikulum yang berlaku saat ini yakni kurikulum 2013 juga didukung dengan pembiasaan-pembiasaan yang mengarah pada perilaku disiplin siswa seperti halnya pembiasaan setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar seperti halnya upacara rutin pada setiap hari senin dan upacara pada peringatan hari besar nasional, pembiasaan menyapa dan salam kepada anak ketika tiba di gerbang sekolah, pembiasaan (pembacaan asmaul khusna, pancasila, dan menyanyikan lagu kebangsaan) secara serempak di halaman sekolah, pembiasaan sholat dzuha sesuai jadwal (kelas bawah dihari Kamis-Sabtu, dan kelas atas di hari Senin-Rabu), selain itu ada juga pembelajaran al-qur'an sebagai program unggulan yang diharapkan mampu membentuk kepribadian yang berkarakter khususnya dalam hal kedisiplinan. Untuk kurikulumnya kita memakai kurikulum 2013 untuk semua kelas masih dimulai pada semester 1 kemarin, sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 dengan cara bertahap, mulai dari kelas I dan IV, diteruskan dengan kelas selanjutnya naik satu tingkat per-penerimaan peserta didik baru.<sup>1</sup>

Dari kutipan wawancara di atas menggambarkan bahwa desain pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin pada peserta didik ini melalui rencana persiapan pembelajaran atau RPP dengan memilih metode dan strategi untuk memaksimalkan pembentukan karakter anak. Dalam merancang strategi guru juga harus merencanakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Zainal fanani, sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 05 maret 2018

yang diajarkan dan berkaitan dengan kompetensi yang dikuasai peserta didik.

Selain pembelajaran dalam kelas peserta didik juga diajarkan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari baik pembiasaan karakter maupun religius. Untuk menunjang kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran, kepala sekolah menuturkan bahwa:

Diadakannya pelatihan dilingkup lembaga meliputi, motivasi dan skill mengolah kelas menjadi menyenangkan, juga ketika ada pelatihan baik tingkat kabupaten atau provinsi madrasah ini tidak pernah luput untuk mengirimkan bapak/ibu guru untuk mengikuti pelatihan, diharapkan dengan kegiatan tersebut bapak/ibu guru MIN 4 Tulungagung semakin berkompeten dan semakin berinovasi dalam melakukan pembelajaran sehingga mampu mendesain pembelajaran secara maksimal dan dengan hasil yang sempurna sehingga mampu meningkatkan kualitas lembaga maupun pendidik sesuai dengan visi misi lembaga.<sup>2</sup>

Menurut pendapat hasil wawancara tersebut bahwa desain pembelajaran yang dikonsept dari pihak lembaga diserahkan sepenuhnya dengan wali kelas masing-masing asalkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan visi misi dari lembaga. Selain itu dengan mengadakan peningkatan kualitas pendidik melalui pelatihan guru profesional. Pelatihan yang pernah dilaksanakan Pernyataan tersebut benar adanya dibuktikan dengan adanya dokumentasi sertifikat penghargaan yang diperoleh guru bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidik lembaga mengirimkan perwakilan bapak/ibu guru untuk melakukan pelatihan peningkatan kualitas pendidik. Adapun dokumentasi sebagai pendukung data yang telah

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak choirul anam, sebagai waka kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 05 maret 2018

dilakukan peneliti dan sebagai bukti bahwa telah melakukan pelatihan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Sertifikat Pelatihan Bimbingan Teknis Kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Peneliti juga mewawancarai Linarti selaku guru kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, beliau mengungkapkan tentang pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik yang selama ini berlangsung. Beliau memaparkan sebagai berikut:

Pemilihan metode dan strategi itu kalau 1 harus dipilih yang paling mudah dan mengena mbak, contohnya memakai metode permainan acak kata, melipat dan mencipta juga lainnya. Untuk media pembelajaran kelas 1 harus memakai media yang benar-benar nyata media yang bisa dilihat, dipegang, diraba karena anak-anak kelas 1 itu senang dengan sesuatu yang terlihat oleh mata. Contohnya waktu tema diriku kita memberikan tantangan kepada anak untuk membawa foto masing-masing dan dihias sebagus dan secantik mungkin beserta identitas mereka dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Dokumentasi pendukung data peneliti di MIN 4 Tulungagung, pada 02 maret 2018

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Linarti, sebagai guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 05 maret 2018

Pada kesempatan yang sama peneliti juga mewawancarai Siti selaku guru kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, memaparkan tentang desain pembelajaran tematik untuk menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik. Beliau memaparkan bahwa:

Dalam desain pembelajaran dilakukan bersamaan dengan penyusunan silabus dan RPP, tetapi untuk pemilihan media pembelajaran kadang sama dengan yang ada di RPP kadang juga tidak sama tergantung dengan situasi dan kondisi anak pada saat itu. Sebab mood anak setiap saat berubah-ubah kadang juga tidak sama dengan apa yang ada di RPP. Kadang juga apa yang kita rancang dan yang kita harapkan tidak berbeda dengan kenyataan yang ada. Akan tetapi dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa perlu dilakukan pembiasaan dalam kelas, seperti berkata jujur, bekerjasama, menghargai sesama dan menghormati guru, berlaku sopan, serta menghargai pendapat teman itu yang harus selalu masuk dalam desain pembelajaran.<sup>5</sup>

Hal serupa dipaparkan oleh guru kelas IV yang menyatakan bahwasannya:

Dalam menggambarkan untuk strategi, metode, dan pemilihan media pembelajaran kadang tidak sama persis dengan apa yang ada di RPP namun dalam pemilihan karakter itu disetiap RPP harus ada dan dibiasakan dalam kelas, sebab karakter itu adalah pembiasaan yang berlangsung lama yang berpengaruh pada sikap dan karakter peserta didik. Beliau yakin bahwa pembiasaan-pembiasaan dari guru dan wali murid yang baik akan berangsur terusan akan menumbuhkan perilaku disiplin sesuai dengan pembiasaan dan pengajaran dari guru dan orang tua/wali siswa.<sup>6</sup>

Menurut pendapat diatas hasil wawancara peneliti adalah, dalam proses pembelajaran sebelumnya perlu perencanaan pembelajaran dengan maksud pembelajaran yang akan kita lakukan sesuai dengan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu siti, sebagai guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 05 maret 2018

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu laili, sebagai guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung pada rabu, 07 maret 2018

apa yang kita harapkan. Dengan adanya perencanaan menandakan bahwa guru itu siap untuk melakukan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa siswa lebih antusias dengan apa yang disampaikan guru sehingga fokus siswa terarah pada pembelajaran.<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh dokumentasi yang benar-benar dilakukan oleh bapak/ibu guru di MIN 4 Tulungagung, Perangkat pembelajaran yang tersusun telah dijadikan dalam satu bendel untuk masing-masing semester. Dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.2 Perangkat Pembelajaran Tematik yang Dirapikan Setiap Semester di MIN 4 Tulungagung<sup>8</sup>

Dari segi isi, tematik yang sekarang dengan tematik KTSP hampir sama hanya saja pada point yang diganti ada pada point yang lebih ditonjolkan. Poin yang diganti yaitu standar kompetensi (SK)

<sup>7</sup> Observasi Rabu, 07 maret 2018

<sup>8</sup> Dokumentasi, pada 07 maret 2018

sekarang diganti dengan kompetensi Inti (KI), namun substansinya hampir sama. Poin yang ingin ditonjolkan dari tematik integratif adalah lebih ke proses pembelajaran bukan pada hasil sehingga tujuan pembelajarannya tidak terpaku pada arah kognitif saja, tetapi aspek afektif dan psikomotorik dengan penanaman nilai-nilai karakter yang diselipkan dalam perangkat pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh bapak Susanto; “Pembelajaran tematik ini yang ditonjolkan lebih pada bagaimana sikap anak dalam proses pembelajaran, titik tekannya pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain tiga aspek tersebut dalam mendesain pembelajaran perlu adanya kesinkronan antara pembelajaran dengan encana pembelajaran, selain itu ada target penyelesaian, selanjutnya juga diperlukan adanya pemberian pesan moral kepada anak”.<sup>9</sup>

Hal yang sama dijelaskan oleh Sahrul Munir selaku guru agama kelas 4 sampai kelas 6:

Perlu diberikan pembelajaran kepada siswa saat ini bukan ranah kognitif saja seperti dulu, tapi sekarang meluas sampai dengan afektif dan psikomotorik. Itu berarti mengajari anak untuk lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Selain itu dari segi perangkat pembelajaran standar kompetensi (SK) sekarang diganti dengan Kompetensi Inti (KI) meski substansinya sama. Selain itu kita sebagai pendidik perlu untuk memberikan pesan moral kepada anak agar anak terbiasa dan bertindak sesuai dengan pesan-pesan yang kita sampaikan (agar lebih mengena di kehidupan sehari-hari mereka).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Santo, sebagai waka kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 07 maret 2018

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak Sahrul Munir, sebagai guru agama kelas 4-6 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 07 maret 2018

Ada beberapa langkah yang dilakukan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik kelas 1, seperti yang diungkapkan

Linarti wali kelas 1:

Untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP ada beberapa tahap yang harus kita lalui, yang pertama memetakan setiap KD dan memetakan tema kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator, membuat jaring-jaring tema, mulai menyusun silabus dan yang terakhir membuat RPP. Nah, dalam RPP ini terdapat metode yang akan kita gunakan, kita memilih metode apa yang sesuai dengan materi dan nilai karakter yang akan ditanamkan pada anak-anak.<sup>11</sup>

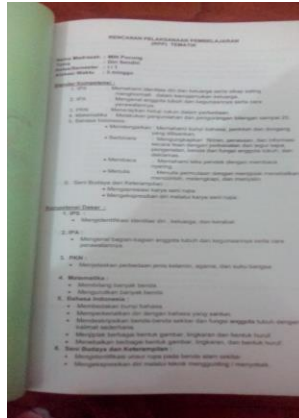
Menurut pendapat di atas hasil wawancara dengan Linarti adalah, seorang guru itu memiliki wewenang untuk program kerja dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam menyusun pembuatan perangkat pembelajaran tentunya disesuaikan dengan kondisi anak dan lingkungan. Selama ini dalam pembuatan perangkat pembelajaran masih sebatas pemenuhan administrasi saja. Hal ini sebagaimana dibuktikan oleh peneliti ketika hadir di lokasi terdapat beberapa berkas RPP yang dikumpulkan di meja wakil kepala sekolah bagian kurikulum.<sup>12</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi pembuatan RPP Kelas 1 oleh guru kelas yang di dokumentasikan oleh peneliti sebagai penguat hasil wawancara.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu Linarti, sebagai guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 05 maret 2018

<sup>12</sup> Observasi senin, 05 maret 2018





Gambar 4.3 Dokumentasi RPP Tematik yang disusun oleh Guru Kelas 1 di MIN 4 Tulungagung<sup>13</sup>

Dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik di madrasah ibtidaiyah negeri 4 tulungagng ini merancang pembiasaan pembiasaan mulai pagi datang ke sekolah sampai dengan pulang kesekolah. Peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana sekolah merancang kegiatan untuk menunjang dalam hal kedisiplinan. Pada kesempatan ini peneliti menggali informasi lebih dalam kepada Susanto selaku waka kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung menuturkan bahwa:

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam hal perilaku disiplin, sekolah merancang kegiatan yang di mulai dari sholat Dhuha berjamaah selanjutnya membaca surat-surat pendek, doa-doa dan kemudian sholat dhuhur berjamaah. Selain ada pembiasaan-pembiasaan rutin dilakukan secara bersama-sama, ada juga pembiasaan yang wajib dilakukan anak setiap harinya seperti halnya 5S (Senyum., Salam, Sapa, Sopan, dan Santu) harapan kami dengan ini mampu membantu dalam membentuk karakter anak yang religius dan berbudi luhur.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Dokumentasi, pada 05 maret 2018

<sup>14</sup> Wawancara dengan Susanto sebagai waka kesiswaan di MIN 4 Tulungagung Rabu, 07 maret 2018

Hasil pendapat wawancara tersebut adalah dalam pembiasaan yang diprogramkan sekolah dapat berlangsung tertib setiap harinya meskipun masih ada beberapa anak yang melakukan pelanggaran. Dari kutipan wawancara diatas menggambarkan bahwa, lembaga betul berupaya dalam mencetak generasi penerus yang disiplin sebagai bekal kelak dimasa mendatang selain itu juga dibekali nilai-nilai agama yang kuat tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Maka sekolah memiliki tugas yang sangat berat dalam mendidik siswanya untuk mengimplementasikan hasil dari proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat oleh observasi peneliti di lapangan bahwa pada saat peneliti hadir terdapat siswa yang tidak disiplin dalam menggunakan seragam, yaitu tidak ada atribut lembaga yang melekat di seragam sekolahnya. Selain itu ada pula siswa yang hadir terlambat dan langsung mendapat tindakan dari pihak sekolah.<sup>15</sup>

## **2. Prsoses Pelaksanaan Pembiasaan Pembelajaran Tematik dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin.**

Pembelajaran tematik lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik sehingga proses pembelajaran lebih banyak praktek dari pada materi, selain itu diselipkan ketrampilan ketrampilan untuk lebih menggali kreatifitas peserta didik dan penonjolan nilai-nilai karakter. Seperti yang dinyatakan oleh Laili wali kelas IV: “Ketika

---

<sup>15</sup> Observasi rabu, 07 maret 2018

pembelajaran lebih banyak praktek dari pada teori sehingga anak-anak dituntut lebih aktif<sup>16</sup>.

Hal senada diungkapkan oleh Badriah :

Karena pembelajaran sekarang ini selalu diselipkan ketrampilan hampir setiap minggunya membuat ketrampilan, mulai membuat pigura foto dari bahan bekas dan lain-lain, dan juga kita selalu menanamkan karakter didalamnya, mulai sikap disiplin, mandiri, cinta lingkungan, jujur dalam artian setiap pekerjaan rumah yang diberikan harus selesai tepat pada waktu yang telah disesaikan dll.<sup>17</sup>

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan Linarti selaku wali kelas 1C, beliau memaparkan bahwa:

Dalam proses pembelajaran dikelas tidak hanya adanya pemberian materi yang berlebih, melainkan dengan banyaknya pemberian ketrampilan pada siswa. Selain pemberian tugas dalam hal ketrampilan siswa perlu adanya aturan dalam kelas yang dibuat bersama dan akan dipatuhi bersama. Supaya siswa lebih tertib dan disiplin yang akan menjadi pembiasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa pendapat dari narasumber bahwa sebenarnya dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa tentunya diperlukan pembelajaran yang menyenangkan dengan tetap memperhatikan peraturan yang telah dibuat. Dengan hal ini pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang para siswa mengalami sendiri, contohnya dalam hal ini pembelajaran ketrampilan kerajinan tangan. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti bahwa dalam hal ini peneliti melihat

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu Laili, sebagai guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 10 maret 2018

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu Badriah, sebagai guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 12 maret 2018

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu Linarti, sebagai guru kelas IC Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 12 maret 2018

langsung siswa kelas satu melakukan pembuatan ketrampilan tangan yakni membuat hiasan dari manik-manik. Setelah itu hasil dari pembuatan tersebut ditempel di dinding kelas.<sup>19</sup>

Hal ini benar adanya, bahwa dalam proses pembelajaran dalam kelas yang diberikan pada peserta didik perlu adanya pembuatan kerajinan tangan untuk mengasah ketrampilan siswa. Dibuktikan dengan dokumentasi hasil ketrampilan siswa yang terpajang dalam kelas, sebagai berikut:



**Gambar 4.4 Dokumentasi Hasil Ketrampilan Siswa Kelas 1<sup>20</sup>**

Proses pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik ini mengacu pada desain yang dibuat oleh guru yaitu bagaimana menanamkan karakter pada peserta didik melalui tema tema yang akan di sampaikan. Dari hasil observasi peneliti bahwa untuk menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik guru melakukan beberapa tahap sebelum pembelajaran, diantaranya sebelum guru masuk kelas anak-anak berdoa bersama. Selanjutnya

---

<sup>19</sup> Observasi senin, 12 maret 2018

<sup>20</sup> Dokumentasi, pada senin 17 maret 2018

guru selalu memulai dengan salam. Kemudian memberi motivasi terkait dengan tema yang akan diajarkan. Setelah itu guru memberikan materi pembelajaran tematik dengan cara guru melakukan beberapa variasi dalam pembelajaran mulai dari permainan, tebak kata dll. Sebelum pembelajaran diakhiri guru mengulas kembali pembelajaran yang sudah disampaikan baru diakhiri dengan salam.<sup>21</sup>

Pembelajaran tematik yang dilakukan madrasah ibtidaiyah negeri 4 Tulungagung telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, diantaranya proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum atau silabus dari masing-masing tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga pihak sekolah hanya mengolah, membuat program, atau rencana pembelajaran dengan menetapkan karakter yang sesuai dengan tema.

Ini dibuktikan dengan observasi peneliti bahwa setiap kelas memiliki tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan para siswa.<sup>22</sup> Selanjutnya untuk menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik melalui pembelajaran tematik dikelas akan dikembangkan sendiri oleh masing-masing guru dalam mengajar dikelas.

Pelaksanaan dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik MIN 4 Tulungagung selain didalam kelas, juga perlu diadakan diluar kelas. Kegiatan tersebut justru sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa. Hal ini dapat dibuktikan

---

<sup>21</sup> Observasi senin 17 maret 2018

<sup>22</sup> Observasi senin 17 maret 2018

dengan observasi peneliti bahwa setiap pagi semua siswa diwajibkan untuk melakukan pembiasaan yang dilakukan di halaman sekolah secara serempak pembiasaan tersebut ialah pelafalan asma'ul husna, pancasila, dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. selanjutnya siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan jadwal bahwasannya pelatihan sholat dhuha berjamaah ialah pada hari senin sampai rabu untuk kelas atas (IV-VI) sedangkan pada hari kamis sampai sabtu untuk kelas bawah (I-III). Jika sedang sholat dhuha maka kelas lain mengadakan pembiasaan mengaji didalam kelas di dampingi dengan guru kelas masing-masing.<sup>23</sup> Dalam pernyataan guru kelas IV: "Pembiasaan harus dilakukan untuk membentuk perilaku disiplin dalam diri anak didik, dan pembiasaan itu tidak hanya dilakukan didalam kelas namun juga diluar kelas supaya hasilnya maksimal."<sup>24</sup>

Dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik, guru menggunakan beberapa model pembelajaran diantaranya pemberian bintang, pemberian pin, pemberian bentuk kupu dll. Dalam pemberian bintang ini jika siswa mengerjakan pekerjaan rumah dengan tepat waktu, mematuhi tata tertib yang ada, berlaku dengan jujur dalam menjaga kebersihan kelas, dll. Pemberian pin warna merah dengan gambar jempol terbalik diberikan saat siswa berbuat tidak baik seperti, mencontek, membuat gaduh, bertengkar dengan teman, membuang

---

<sup>23</sup> Observasi pada sabtu 17 maret 2018

<sup>24</sup> Wawancara dengan ibu Siti, sebagai guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 12 maret 2018

sampah sembarangan, dll. Sama juga dengan dikelas lainnya namun berbeda dalam model pembelajarannya disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing.

Dalam proses pembelajaran tematik, MIN 4 Tulungagung ini menggunakan berbagai metode, mulai dari curah pendapat, role playing, diskusi kelompok dan lain sebagainya.<sup>25</sup> Dalam curah pendapat peserta didik diharapkan memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya, serta mampu mempertanggungjawabkan pendapatnya. Kemudian role playing diharapkan siswa mampu bermain dengan jujur, tepat waktu, serta dapat mematuhi aturan yang berlaku. Diskusi kelompok berfungsi untuk menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi antar tim. Selain itu juga untuk menumbuhkan rasa patuh dan disiplin dalam menyatukan pikiran menjadi satu pemikiran.

Menurut pendapat diatas hasil observasi peneliti bahwa pembelajaran yang dilakukan siswa dalam kelas dengan metode curah pendapat, diskusi, dan bermain peran. Dalam kegiatan ini siswa memeberikan respon dari guru dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Setelah itu siswa mengaerjakan tugas secara berkelompok mendiskusikan jawaban bersama dengan kelompoknya.<sup>26</sup> Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ulum guru kelas IV mengatakan bahwa:

---

<sup>25</sup> Observasi sabtu 17 maret 2018

<sup>26</sup> Observasi sabtu 17 maret 2018

Dalam pembelajaran tematik ini tidak hanya anak yang dituntut kreatif, namun guru juga harus kreatif memperlakukan anak didiknya, contoh ketika ada anak didik yang pendiam maka guru harus kreatif membuat bagaimana anak ini minimal mau berpendapat meski sedikit, sebaliknya ada anak didik yang over itu menjadi sesuatu yang berguna untuk dirinya dan temannya. Selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa harus berdoa dengan khusuk terlebih dahulu, sebelum siswa tenang dan khusuk pembelajaran tidak akan dimulai.<sup>27</sup>

Dari hasilwawancara tersebut peneliti melakukan observasi bahwa kegiatan pembelajaran akan dimulai ketika siswa sudah siap dan dalam kondisi yang tenang, jika siswa sudah tenang baru dimulai pembelajaran dengan berdoa yang khusuk.<sup>28</sup> Hal ini dikuatkan dengan dokumentasi kegiatan belajar mengajar yang dimulai setelah siswa berlaku khusuk dan tenang dalam berdoa, sebagai berikut:



**Gambar 4.5 kegiatan pembelajaran dimulai dengan khusuk<sup>29</sup>**

Jadi sesuai dengan penelitian peneliti yang dipaparkan diatas bahwasannya lembaga benar adanya dalam mengupayakan supaya peserta didik mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu sikap disiplin juga

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Laili, sebagai guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 10 maret 2018

<sup>28</sup> Observasi sabtu 10 maret 2018

<sup>29</sup> Dokumentasi, pada senin 12 maret 2018



perlu ditanamkan dalam diri siswa sejak dini supaya dalam hidup memiliki prinsip yang dipegang dengan teguh sehingga kelak dimanapun berada tetap berperilaku disiplin.

### **3. Penerapan Perilaku Disiplin Peserta Didik MIN 4 Tulungagung.**

Dalam proses pembeajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa MIN 4 Tulungagung ini selain dikelas ada aturan sekolah yang membiasakan peserta didik dalam hal ibadah, mereka juga diajari disiplin dalam melakukan segala tugas yang diberikan sekolah.

Dari hasil observasi peneliti bahwa di MIN 4 Tulungagung para siswa melakukan beberapa pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan diantaranya pelafalan asma'ul husna, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, pembacaan surah pendek, pembelajaran yasin dan tahlil setiap jumat, pembelajaran infaq jumat, dan pembelajaran al-qur'an. selain pembiasaan religius juga diadakan non religius seperti upacara rutin hari senin, upacara pada peringatan hari khusus (PHBI), pelafalan pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, pengadaan kerja bakti di hari jumat, pelatihan pengasahan kemampuan siswa dihari jumat, dan pengajaran serta pelatihan dalam hal nasionalis.<sup>30</sup> Sejalan dengan yang dituturkan oleh Santo selaku Waka Kesiswaan MIN 4 Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>30</sup> Observasi sabtu 10 maret 2018

Dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa selain dalam proses pembelajaran memang sangat perlu kita melakukan pembiasaan-pembiasaan diluar kelas yang perlu kita lakukan untuk siswa seperti pembiasaan-pembiasaan yang kita lakukan selama ini baik saat sebelum memulai pembelajaran maupun setelah melakukan pembelajaran. Baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Untuk menunjang ketertiban tersebut pihak lembaga juga memberikan pelayanan pada wali siswa, supaya berkesinambungan antara pihak lembaga dengan orang tua. Masih dalam wacana bahwa kedepannya akan ada penambahan kebiasaan terkait kejujuran siswa dengan membuat kantin kejujuran. Namun hal itu masih dalam bentuk wacana.<sup>31</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Anam selaku Waka Kurikulum, beliau menyatakan bahwa:

Dalam pembiasaan yang diusahakan pihak lembaga terkait dengan peningkatan kedisiplinan siswa, ada pembiasaan-pembiasaan yang itu menuntut para siswa untuk melaksanakannya. Dengan kondisi seperti itu diharapkan pembiasaan tersebut dapat berubah menjadi kebiasaan dan akan menjadi budaya di lingkungan. Dengan diadakan pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan prosentase kualitas dengan cara mengoptimalkan pembiasaan yang sudah ada.<sup>32</sup>

Dari pendapat hasil wawancara tersebut bahwa dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa, siswa melakukan pembiasaan tersebut secara berulang-ulang dan terus menerus mulai dari jam masuk pagi sampai jam pulang sekolah.<sup>33</sup> Hal ini dikuatkan dengan dokumentasi pembiasaan yang dilakukan setiap hari selama dalam kegiatan di lingkup sekolah, sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan bapak Santo, sebagai Waka Kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 07 maret 2018

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Anam, selaku Waka Kurikulum MIN 4 Tulungagung pada 07 maret 2018

<sup>33</sup> Observasi rabu 07 maret 2018



**Gambar 4.6 Dokumentasi Salah Satu Pelaksanaan Pembiasaan pada kelas 1 (Sholat Dhuha Berjamaah)<sup>34</sup>**

Pembiasaan dalam usaha menumbuhkan perilaku disiplin seluruh komponen lembaga khususnya pada siswa, pihak lembaga memberlakukan tata tertib yang harus ditepati. Dalam hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi peneliti bahwa setiap hari para siswa dan guru tiba disekolah sebelum pukul 06.30 WIB seharusnya datang 15 menit sebelum bel berbunyi tapi masih saja ada yang datang terlambat. Saat tiba disekolah langsung disambut oleh bapak/ibu guru yang berada di depan gerbang sekolah untuk menyalami anak-anak. Setelah bel berbunyi tepat pada pukul 06.30 wib siswa berada di halaman untuk melakukan pembiasaan rutin (seperti pembacaan asmaul husna, pancasila, dan menyanyikan lagu Indonesia raya) setelah selesai siswa kelas atas pada hari senin-rabu melakukan sholat dhuha sedangkan kelas bawah melakukan pembiasaan dalam kelas dengan membaca doa dan surah pendek, begitu juga sebaliknya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Dokumentasi, pada jumat 16 maret 2018

<sup>35</sup> Observasi senin 05 maret 2018

Selanjutnya, dilanjutkan dengan pembelajaran di kelas. Saat pukul 07.00 wib dimulai pembelajaran baik pembelajaran dikelas maupun pembelajaran Al-qur'an. Saat jam istirahat seluruh warga sekolah dibiasakan dalam hal 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Setelah jam istirahat telah usai tepat di pukul 09.30 wib pembelajaran dalam kelas dimulai kembali juga dengan pembelajaran al-qur'an yang terjadwal dengan rapi. Saat jam sholat dhuhur tiba para siswa dan bapak/ibu guru melakukan sholat dhuhur berjamaah.<sup>36</sup>

Selain itu di hari-hari tertentu seperti saat hari jumat banyak sekali pembiasaan diluar kelas yang diterapkan dilembaga seperti pelatihan yasin dan tahlil, senam sehat, jumat beramal, jumat bersih, dan jumat asah bakat. Seperti halnya yang dipaparkan oleh Anam selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Memang hari jumat itu hari istimewa bagi kami, sebab kami mengupayakan banyak usaha dalam pembentukan insan yang berkarakter. Kami mengupayakan banyak pembiasaan diluar kelas bagi siswa maupun guru khususnya dalam hal kedisiplinan.<sup>37</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Santo, selaku Waka Kesiswaan yang mengatakan bahwa:

Dalam pembiasaan yang dilakukan tentunya belum sepenuhnya berhasil, masih ada beberapa yang tetap saja dilanggar oleh siswa apalagi dengan siswa yang sama. Untuk menertibkan hal tersebut guru perlu mengadakan razia dadakan, ataupun memberikan punishment pada siswa yang melanggar. Nah untuk meningkatkan hal tersebut kami pihak guru menyebutkan satu hari istimewa untuk siswa dalam hal pengembangan skilil dan kemampuan

---

<sup>36</sup> Observasi senin 05 maret 2018

<sup>37</sup> Wawancara dengan bapak Anam, sebagai Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 05 maret 2018

yakni di hari jumat. Dihari tersebut siswa diberikan banyak ketrampilan sesuai bakat dan minat masing-masing.<sup>38</sup>

Dalam menumbuhkan perilaku disiplin tentu diperlukan banyak upaya yang harus dilakukan seluruh komponen warga sekolah khususnya guru beserta staf dan peserta didik. Tidak hanya berlaku pada siswa tetapi juga berlaku untuk guru dan staf. Seperti yang dipaparkan oleh Siti selaku wali kelas I, beliau mengatakan bahwa:

Dalam menumbuhkan sikap disiplin memang perlu dilakukan oleh semua warga sekolah, tidak hanya diberatkan kepada siswa saja. Sebab guru sebagai model yang akan dilihat oleh anak-anaknya. Guru sebagai fasilitator pendidik harus bisa menjadi model bagi anak, sehingga apapun yang dilakukan oleh pendidik mampu menjadi contoh dan tauladan yang baik, serta mampu menjadi motivator bagi siswa. Sebab pembentukan karakter itu dibarengi dengan contoh riil. Anak itu cenderung apa yang mereka lihat mereka melakukan.<sup>39</sup>

Dari pendapat hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa, dalam menumpuhkan perilaku disiplin pada siswa diperlukan adanya kerjasama antar komponen. Hal ini sesuai dengan peristiwa bapak/ibu guru sudah datang pagi sebelum anak-anak datang dengan maksud memberikan salam dan penyambutan kepada siswa. Selain itu guru juga memberikan ketrampilan sesuai minat dan bakat yang dimiliki anak melalui program ekstrakurikuler sekolah.<sup>40</sup> Hal tersebut dikuatkan dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk menguatkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Santo, selaku waka kesiswaan MIN 4 Tulungagung pada jumat 16 maret 2018

<sup>39</sup> Wawancara dengan ibu Siti, sebagai guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, senin 12 maret 2018

<sup>40</sup> Observasi jumat 09 maret 2018



**Gambar 4.7 Pembinaan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah<sup>41</sup>**

Jadi pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh pihak lembaga bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter khususnya dalam hal kedisiplinan. Selain pendidik orang tua juga menjadi bagian faktor penunjang utama bagi pembentukan karakter pada peserta didik, fungsi pendidikan dan orang tua adalah sama, bedanya terletak pada tempatnya. Kalu pendidik tempatnya di sekolah sedangkan orang tua di rumah, sehingga peran orang tua juga sangat mendukung terhadap sikap disiplin peserta didik.

#### **B. Temuan Peneliti di MIN 4 Tulungagung**

Temuan peneliti merupakan hal penting yang ada dalam sebuah penelitian. Sebab, pada bagian ini peneliti benar-benar harus menampakkan objektivitas dalam melakukan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan tersebut akan di paparkan secara jelas

---

<sup>41</sup> Dokumentasi, pada jumat 16 maret 2018

berdasarkan paparan data di MIN 4 Tulungagung dapat dijelaskan temuan peneliti sebagai berikut:

### **1. Desain Pembelajaran Tematik dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin Peserta Didik**

Desain pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik MIN 4 Tulungagung dapat dilihat berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap desain pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa secara umum adalah, sebagai berikut:

- a. Di MIN 4 Tulungagung dalam mendesain pembelajaran tematik dimulai dengan membuat perangkat pembelajaran serta menyiapkan strategi dan media untuk digunakan. Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP) dimulai dengan cara guru memetakan dulu KD dengan menetapkan tema apa yang akan dibahas dan menjabarkannya kedalam indikator, kemudian menyusun silabus, setelah itu menyusun menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat peraturan dalam kelas yang dibuat, disepakati, dan dilaksanakan serta dipatuhi bersama supaya tercipta lingkungan yang tertib dan teratur. Selain itu perlu adanya pemberian pesan moral pada peserta didik supaya dapat dijalankan dan dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Peningkatan kualitas pendidik dengan cara memperkaya kreatifitas guru baik dalam penyampaian, metode, dan strategi pembelajaran serta pembuatan dan penggunaan media pembelajaran. Dengan mengadakan pelatihan dan study banding.

## **2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin**

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik dilihat berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin adalah, sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran tematik integratif dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik menekankan aspek afektif dan psikomotorik sehingga proses pembelajaran lebih banyak praktik daripada materi, selain itu diselipkan ketrampilan untuk lebih menggali kreativitas peserta didik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan di MIN 4 Tulungagung ini telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga pihak sekolah hanya mengolah, membuat progam, atau rencana pembelajaran dengan menetapkan karakter yang sesuai dengan tema.



- c. Pembelajaran yang akan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar dikelas akan dikembangkan sendiri oleh masing-masing guru dalam mengajar.
- d. Dalam proses pembelajaran tematik menggunakan berbagai metode, mulai dari berpendapat, role playing, bermain peran, diskusi kelompok dan lain sebagainya..
- e. Dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik, guru menggunakan beberapa model pembelajaran diantaranya pemberian bintang, pemberian pin, pemberian bentuk kupu dll. Dan membiasakan untuk melakukan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun)

### **3. Penerapan Perilaku Disiplin pada Peserta Didik**

Penerapan perilaku disiplin peserta didik dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada saat wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap penerapan perilaku disiplin peserta didik adalah, sebagai berikut:

- a. Dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik seluruh komponen sekolah melakukan berbagai macam upaya untuk menerapkannya. Baik dalam hal religius maupun non religius. Melakukan tata letak ruang fisik lingkungan sekolah atau melakukan pembiasaan-pembiasaan.
- b. Melakukan berbagai macam pembiasaan seperti:
  - a) Mengucap salam dan mencium tangan bapak/ibu guru

- b) Melafalkan asmaul husna-pancasila-menyanyikan lagu Indonesia Raya
- c) Upacara bendera rutin hari senin atau pada hari – hari tertentu seperti saat PHBN
- d) Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah
- e) Pembiasaan baca buku di perpustakaan
- f) Yasin dan tahlil setiap hari jumat
- g) Pembiasaan di hari istimewa, yaitu pada hari jumat (seperti, jumat sehat, jumat bersih, jumat beramal dan pengembangan bakat dan ketrampilan yang dimiliki anak).

Dengan adanya sinergi yang saling mendukung program-program sekolah maka diharapkan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dan akan membawa dampak yang baik bagi seluruh warga sekolah, baik siswa, staff, guru, dan kepala sekolah.

**Tabel: 4.1 Temuan Penelitian di MIN 4 Tulungagung**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Teori	Keterangan
1.	Desain pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik	Desain pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik dimulai dengan: a) Membuat perangkat pembelajaran yaitu: - Memetakan kompetensi dasar - Menetapkan tema - Menjabarkan dalam indikator - Menyusun silabus - Menyusun RPP - Memilih strategi, metode, dan media yang akan digunakan b) Membuat peraturan dalam kelas yang dipatuhi, ditaati,	1) Muslih Mansur 2) E. Mulyasa 3) Hamid Darmadi 4) Andi Prasto 5) Trianto	Pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik tidak akan tercapai jika tidak dibarengi dengan desain pembelajaran yang komprehensif.

		<p>dan dilaksanakan bersama agar tercipta pembelajaran yang tertib dan teratur.</p> <p>c) Memperkaya kreatifitas pendidik dalam metode dan strategi serta penggunaan media dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelatihan untuk guru</li> <li>- Study banding pada sekolah yang sudah menerapkan tematik</li> </ul>		
2.	Proses pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik	<p>Proses pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik adalah dengan:</p> <p>a) Memperbanyak praktek</p> <p>b) Menyelipkan ketrampilan untuk menggali kreatifitas</p> <p>c) Pembiasaan yang dilakukan baik dalam kelas maupun diluar kelas</p> <p>d) Dalam proses menumbuhkan perilaku disiplin di dalam kelas dikembangkan oleh guru kelas melalui diskusi, curah pendapat, role playing dll.</p> <p>e) Peserta didik dibiasakan untuk melakukan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)</p>	<p>1) Hamzah B.Uno</p> <p>2) Wina Sanjaya</p> <p>3) Kemendikbud</p> <p>4) Andi Prastowo</p> <p>5) SB Mamat</p> <p>6) Kadir dan Asrofah</p>	Proses pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku disiplin peserta didik dapat terwujud jika proses pembelajarannya dilaksanakan secara integratif.
3.	Penerapan perilaku disiplin peserta didik	<p>Penerapan perilaku disiplin peserta didik dilakukan dengan melakukan pembiasaan baik religius atau non religius, pembiasaan spontan, sampai tata ruang fisik lingkungan madrasah. Pembiasaan tersebut dilakukan secara konsisten dan terus menerus, seperti pembiasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucap salam dan mencium tangan bapak/ibu guru</li> <li>- Pelafalan asmaul husna 2X, Pancasila, dan Menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> </ul>	<p>1) EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia</p> <p>2) Edy Purwanto</p> <p>3) Fatchul Mu'in</p> <p>4) Kemendikbud</p> <p>5) Andi Prastowo</p> <p>6) Masnur Muslich</p> <p>7) Sugeng Haryano</p>	Penerapan perilaku disiplin peserta didik tidak akan dapat berjalan lancar jika hanya dilakukan oleh salah satu pihak saja, akan tetapi harus berlaku dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah baik siswa, staff, guru, maupun kepala sekolah.

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera rutin hari senin atau upacara hari tertentu (saat PHBN)</li><li>- Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah</li><li>- Yasin dan tahlil setiap hari jumat</li><li>- Senam sehat pada hari jumat</li><li>- Mengeluarkan infaq di hari jumat</li><li>- Jumat bersih satu bulan sekali</li><li>- Pengembangan ketrampilan dan bakat dengan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler di hari jumat</li></ul>		
--	--	---	--	--